

BAB 1

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran penemuan adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dalam pembelajaran penemuan siswa tidak hanya disodori oleh sejumlah teori yang sudah ada, namun siswa dihadapkan pada sejumlah fakta dan dari fakta itulah siswa diharapkan dapat merumuskan sejumlah penemuan. Pembelajaran penemuan mendorong siswa untuk berperan kreatif dan kritis serta memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara aktif (Kosasih, 2014).

Warsono dan Hariyanto (2012:12) mendefinisikan pembelajaran aktif adalah metode pengajaran dengan siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif siswa/mahasiswa dilibatkan untuk melakukan suatu pengalaman belajar yang bermakna dan berfikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya selama pembelajaran. Suardi (2018:186) berpendapat bahwa dalam pembelajaran aktif mengkondisikan siswa terlibat aktif untuk melakukan kegiatan nyata dalam proses pembelajaran agar memperoleh pengalaman belajar. Pembelajaran aktif dapat tercapai jika siswa dilibatkan langsung dan nyata dalam proses pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaran ialah sebagai fasilitator dan moderator. Pembelajaran penemuan dan pembelajaran aktif dapat digunakan pada mata pelajaran yang ada di sekolah salah satunya pelajaran matematika.

Namun pada mata pelajaran matematika siswa disuguhkan fakta-fakta atau teori yang diberikan oleh guru tanpa siswa menemukan sendiri. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ruseffendi (dalam Kartikasari, 2012:2) yang beranggapan “bagian terbesar dalam matematika yang dipelajari oleh anak di Sekolah yaitu siswa hanya memperoleh melalui pemberitahuan (metode ceramah) bacaan, meniru, melihat mengamati bukan melalui proses penemuan yang dilakukan oleh siswa sendiri”. Selain itu, Isrok’atun dan Rosmala (2018:43) siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran dikarenakan dalam

proses pembelajaran matematika masih berpusat pada guru. Kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam diri sendiri mengakibatkan siswa malas memecahkan masalah dan mengerjakan soal yang menyebabkan kemampuan matematika siswa menjadi rendah.

Kondisi demikian juga terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika kelas XI yang menunjukkan bahwa, di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sudah diterapkan K13 revisi, tetapi proses pembelajarannya masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*). Dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Selain itu, nilai hasil UAS kelas X yang sekarang naik ke kelas XI yang terbilang rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang tidak tuntas dibandingkan siswa yang tuntas (nilai UAS terdapat pada lampiran).

Menurut Isrok dan Rosmala (2018:43) untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika diperlukan suatu solusi yaitu dengan menerapkan berbagai strategi atau cara belajar yang dilakukan langsung oleh siswa sendiri secara bertahap. Dalam hal ini, seharusnya siswa menjadi subjek dalam pembelajaran dan siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dilakukan agar siswa aktif dalam pembelajaran matematika adalah dengan penerapan model pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran yang dinilai efektif dalam menunjang pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Mengutip dari Higgins dalam O'Connell yang menyatakan jika dalam proses pembelajaran berlangsung siswa melakukan kegiatan diskusi, saling menjelaskan, dan berelaborasi maka siswa akan lebih memahami dan memaknai konsep yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Reciprocal Teaching*, karena model *Reciprocal Teaching* siswa belajar bukan hanya hafalan melainkan belajar merupakan pengalaman (Astriani, 2017:77-85). *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran pengajaran kepada teman, siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya sedangkan guru hanya sebagai fasilitator (Shoimin, 2013).

Menurut Gusvina (2018:4) salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar ialah dengan menerapkan metode *Discovery Learning*. Melalui penerapan *Discovery Learning* siswa dapat belajar aktif menemukan rumus-rumus atau konsep berdasarkan materi yang sedang dipelajari sehingga dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Hosnan dalam Zulastrri (2017:20) *Discovery Learning* adalah model pembelajaran siswa yang menuntut siswa aktif dalam menemukan sendiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh siswa.

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa model *Reciprocal Teaching* dan metode *Discovery Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Septi Dwi Khusmi Wardati pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) Kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung, menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan linier satu variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zulastrri pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar Siswa Kelas III Mi Nurul Islam Semarang Tahun Ajaran 2016/ 2017” bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III MI Nurul Islam Semarang tahun pelajaran 2016/2017 pada materi sifat bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas peneliti merasa ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Dalam pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru sehingga siswa kurang aktif.
2. Dalam proses pembelajaran matematika siswa hanya disodori oleh sejumlah teori yang sudah ada, siswa tidak menemukan sendiri pemecahan persoalan pada materi yang dipelajari.
3. Nilai siswa yang terbilang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah - masalah sebagai berikut : Materi yang digunakan yaitu Matriks Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis *Discovery Learning* menjadi salah satu inovasi pembelajaran bagi guru dalam mengajar, agar siswa aktif dalam pembelajaran matematika berlangsung.

2. Bagi Sekolah

Menciptakan lingkungan sekolah yang beratmosfir *student center learning* bagi siswa.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memberikan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis *Discovery Learning*

(Halaman sengaja dikosongi)